

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) artinya peneliti langsung mendatangi lokasi yang akan digunakan untuk penelitian guna mengumpulkan data yang lengkap dan akurat yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Maka penulis melakukan penelitian secara langsung di cabang outlet Logissteak Kudus Desa Ngembal Kulon.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting alamiah dengan tujuan menginterpretasikan apa yang terjadi dan menggunakan berbagai metode yang ada.¹

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berinteraksi dengan sumber data karena menggunakan *human instrument*, teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara mendalam.²

Terdapat beberapa karakteristik penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Proses lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif.
4. Analisis data induktif dilakukan dalam penelitian kualitatif.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. 7, 23.

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di cabang outlet Logissteak Ngembal Kulon Kudus, yang berada di Jl. Krasak Pandean No. 41, Ngembal Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Dipilih lokasi tersebut karena cabang outlet Logissteak Kudus berada di daerah Ngembal Kulon. Sedangkan yang menjadi subjek adalah penerima waralaba yang akan dijadikan bahan untuk penggalian informasi, sehingga memperoleh data dan informasi yang yang dibutuhkan.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Pencarian data dapat diperoleh dengan berbagai cara dan dengan mencari sumber yang tepat. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian untuk menjawab masalah ataupun tujuan dari penelitian dan juga merupakan sumber data yang memberikan informasi mengenai penelitian secara langsung. Data yang terkait langsung dengan masalah yang diteliti yaitu mendapatkan data tentang penerapan praktik bagi hasil dalam sistem waralaba. Peneliti memperoleh data tersebut dari hasil survei dan wawancara dengan pemilik cabang outlet Logissteak Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian dari beberapa sumber data. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara.

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. 7, 15-16.

yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Diadakan wawancara terhadap pihak-pihak terkait agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan.

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrumen atau panduan wawancara akan tetapi pertanyaan-pertanyaannya bisa keluar dari instrumen wawancara yang telah dibuat untuk memperdalam penelitian.

Pada metode ini, peneliti mewawancarai secara langsung terhadap subjek yang dapat dimintai informasi terkait masalah yang diteliti yaitu praktik bagi hasil dalam sistem waralaba Logissteak di Ngembal Kulon Kudus, dan juga melakukan wawancara dengan tokoh agama di desa sekitar.

E. Uji Keabsahan Data

Uji validitas sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang kredibel, maka peneliti memerlukan triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data merupakan suatu langkah pengecekan ulang data-data yang diperoleh dari informan dengan cara bertanya tentang kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang lainnya. Penulis mewawancarai lebih dari satu subjek untuk mengecek keakuratan dari data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan transformasi data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan dengan maksud agar karakteristik data lebih mudah dipahami dan lebih berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan. Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik pengolahan data yang berfokus pada kualitas dan bentuk datanya non numerik.⁵

Teknik analisis data merupakan suatu prosedur menyusun secara teratur data yang telah didapatkan pada saat melakukan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 168.

⁵ Almira Keumla Ulfah, dkk. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press 2022), cet.1, 4.

observasi dan wawancara pada saat penelitian. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu analisis yang menjabarkan data-data yang telah penulis peroleh dari hasil penelitian. Penelitian dengan jenis kualitatif dalam menganalisis data lebih banyak dilakukan disaat bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif peneliti menggunakan berbagai macam teknik, sehingga banyak data yang diperoleh maka akan semakin rumit dan ada data yang tidak dibutuhkan. Oleh karena itu dibutuhkan reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis data untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.⁶ Melalui reduksi data, data yang berkaitan disusun dan yang tidak diperlukan dibuang.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika kumpulan data disusun untuk memungkinkan pengambilan keputusan dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, jaringan, grafik, dan bagan, serta catatan lapangan. Bentuk-bentuk ini menyusun informasi sedemikian rupa sehingga mudah ditemukan, memperjelas apa yang terjadi dan apakah kesimpulannya sudah tepat atau perlu dianalisis ulang.⁷ Penulis menggunakan penyajian dalam bentuk teks naratif.

Dalam proses analisis ini penulis memberikan penjelasan mengenai perjanjian, pendekatan akad dalam kerjasama, implementasi, serta konsep waralaba yang dilakukan oleh pemilik cabang Logissteak Kudus. Data tersebut diperoleh pada saat melakukan observasi,

⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2010), 105.

⁷ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 93.

wawancara, dokumentasi, dan data-data lain yang didapatkan saat melakukan penelitian di outlet cabang Logissteak Kudus.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data setelah penyajian data adalah menarik kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal saat penulis melakukan penelitian. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola dalam catatan teori, alur sebab akibat, dan proporsi. Data yang awal bersifat sementara, berubah menjadi kesimpulan yang kuat didukung dengan adanya bukti-bukti.

Dalam analisis ini peneliti melakukan penyajian data berupa gambaran atau deskripsi kemudian ditarik kesimpulan dan melakukan verifikasi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

